

ABSTRAK

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2017-2023. Meskipun angka pengangguran mengalami penurunan namun, tingkatnya masih tergolong tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada periode 2017-2023.

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pemilihan model *Fix Effect Model* (FEM) yang terdiri dari 35 Kabupaten/Kota 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2017-2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 12 sebagai alat analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara uji parsial IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Sedangkan Upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Berdasarkan tiga variabel yang signifikan tersebut, upah minimum memiliki pengaruh terbesar terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017-2023.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, PDRB, Upah Minimum